

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai implementasi kebijakan lima hari kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif ditujukan untuk mengkaji permasalahan implementasi kebijakan lima hari kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja pada saat penelitian ini dilakukan. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh para ahli bahwa: "penelitian deskriptif diarahkan untuk mengidentifikasi situasi pada waktu penyelidikan dilakukan, melukiskan variabel atau kondisi 'apa yang ada' dalam suatu situasi" (Winarno, 1980: 156; dan Best, 1981: 116). lebih lanjut Best (1987:116) mengungkapkan bahwa: "*A descriptive study describes and interprets what is. It is concerned with condition or relationship that exist, opinion that are held, processes that are going on, affects that are evidents, or trends that are developing.*" Metode deskriptif bersifat menjabarkan, menguraikan, dan menafsirkan kondisi, peristiwa, proses yang sedang terjadi dalam konteks permasalahan.

Metode deskriptif, menurut Nazir (1985:65) adalah suatu metode untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, serta kondisi dan sistem pemikiran pada masa sekarang. Tujuannya adalah membuat gambaran secara

sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Pendekatan kuantitatif dilakukan melalui analisis korelasional yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu bagaimana variasi pada satu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lainnya. Pendekatan dan metode penelitian yang digunakan ini diharapkan mampu mengungkapkan permasalahan yang diteliti secara sistematis, sehingga dapat diperoleh kebenaran atas permasalahan yang diteliti; yaitu implementasi kebijakan lima hari kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja para pegawai pada lingkungan dinas pendidikan nasional di kota Bandung.

## **B. Lokasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung yang terdiri dari 26 Kecamatan. Sebagai ibukota Propinsi Jawa Barat, Kota Bandung berfungsi sebagai pusat kota pemerintahan, juga merupakan pusat pendidikan, perdagangan, pariwisata, dan kota industri. Penetapan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan pada alasan-alasan menguntungkan, sebagai berikut:

Pertama, kondisi cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung relatif beragam, baik dalam lingkup tugas garapan, maupun dalam jumlah tenaga serta fasilitas yang tersedia.

Kedua, keragaman kondisi cabang dinas pendidikan nasional kecamatan, berimplikasi terhadap tingkat produktivitas kerja pegawai yang ada di dalamnya.

Ketiga, studi tentang implementasi kebijakan lima hari kerja di lingkungan cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung belum pernah dilakukan secara intensif.

## **2. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini meliputi keseluruhan aspek pelaksanaan kebijakan lima hari kerja cabang dinas pendidikan nasional kecamatan yang ada di Kota Bandung. Dengan demikian yang menjadi anggota populasi adalah kepala cabang dan para pegawai cabang dinas pendidikan kecamatan, pada cabang dinas pendidikan nasional kecamatan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh kepala dinas dan pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan yang ada di kota Bandung, yang berjumlah 26 cabang. Sedangkan sampelnya ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan tujuan penelitian. Oleh karena itu pengambilan sampel dilakukan secara total untuk subjek kepala dinas, dan sampel purposive untuk subjek pegawai cabang dinas pendidikan kecamatan. Berdasarkan ketentuan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 26 orang kepala dinas dan 26 orang pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan.

Penentuan jumlah sampel tersebut merujuk pada pendapat Arikunto (1987: 107), bahwa apabila populasinya lebih besar dari 1000 maka dapat diambil 10% -

25%, apabila populasi kurang dari 100 bisa menggunakan sampel total, dan tergantung kepada:

- a. Kemampuan peneliti yang meliputi dana, waktu, dan tenaga.
- b. Sempit atau luasnya pengamatan.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

### **C. Penjabaran Konsep Teori ke dalam Konsep Empirik dan Analitik**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui angket (kuesioner), selain itu dilakukan pula observasi dan wawancara. Instrumen tersebut dipergunakan sebagai alat pengumpul tentang implementasi kebijakan lima hari kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja. Dengan demikian, penelitian ini memiliki dua variabel utama, yaitu variabel kebijakan lima hari kerja dan variabel produktivitas kerja cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung.

Beberapa pertimbangan yang menjadi dasar dalam pembuatan alat pengembangan / pengumpul data ini adalah:

- a. Agar hasil pengukuran terhadap variabel-variabel yang diteliti dapat dianalisis dan diolah secara statistik.
- b. Dengan pengumpulan data tersebut, memungkinkan dapat diperoleh data yang obyektif.
- c. Dengan alat pengumpul data ini, memungkinkan penelitian dilakukan dengan mudah serta lebih dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga.

Jelasnya alat pengumpul data untuk mengungkapkan variabel pelaksanaan kebijakan lima hari kerja dan produktivitas kerja cabang dinas pendidikan nasional kecamatan menggunakan tehnik kuesioner atau angket dengan jawaban tertutup. Jawaban yang diberikan responden dinilai dengan menggunakan skala berjenjang dengan batas tertinggi 5 dan batas terendah 1. Sedangkan observasi dan wawancara merupakan pelengkap data yang diperoleh melalui angket, khususnya yang berkaitan dengan data kualitatif.

Untuk mengukur tiap variabel digunakan instrumen yang dapat menjangring indikator-indikator yang akan diukur. Untuk variabel implementasi kebijakan lima hari kerja meliputi aspek penggunaan waktu dan disiplin kerja, intensifikasi kerja, inisiatif kerja, dan suasana kerja. Sedangkan variabel produktivitas kerja meliputi perbandingan input dan output kerja, efektivitas serta efisiensi kerja.

Sesuai dengan variabel penelitian sebagaimana dikemukakan di atas, selanjutnya dilakukan penjabaran teori ke dalam konsep-konsep empirik dan analitik dalam tabel sebagai berikut.

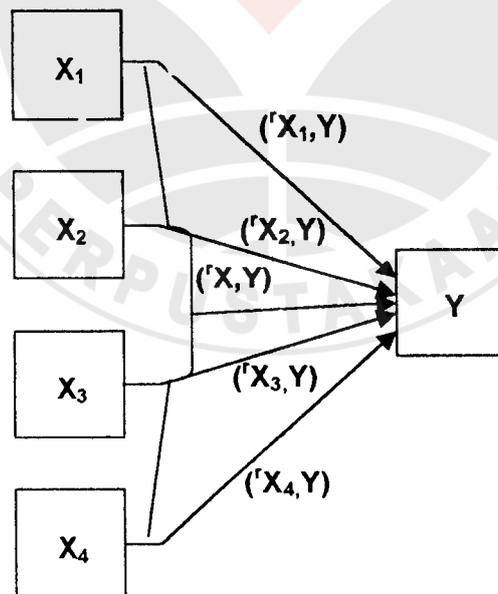
Tabel 3.1

**PENJABARAN KONSEP TEORI  
KE DALAM KONSEP EMPIRIK DAN ANALITIK**

Teoritis	Empiris	Analitis	Operasional	No Item
Persepsi (X)	Persepsi tentang disiplin dan penggunaan waktu (manajemen waktu) (X <sub>1</sub> )	Persepsi kepala dinas terhadap para pegawai di lingkungan kerjanya tentang disiplin dan penggunaan waktu dalam lima hari kerja	1. Apakah pegawai di kantor saudara bekerja tepat waktu? a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah  2. dst	1- 15 (angket terlampir)
	Persepsi tentang intensitas kerja dalam lima hari kerja (X <sub>2</sub> )	Persepsi kepala dinas terhadap para pegawai di lingkungan kerjanya tentang intensitas kerja dalam lima hari kerja	1. Dalam keadaan sehat/normal, apakah pegawai di kantor saudara hadir setiap hari? a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah  2. dst	1 – 10 (angket terlampir)
	Persepsi tentang inisiatif kerja (X <sub>3</sub> )	Persepsi kepala dinas terhadap para pegawai di lingkungan kerjanya tentang inisiatif kerja dalam lima hari kerja	1. Apakah pegawai di kantor saudara suka bekerja dengan cara-cara baru? a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah  2. dst	1 – 15 (angket terlampir)

	Persepsi tentang suasana kerja ( $X_4$ )	Persepsi kepala dinas terhadap para pegawai di lingkungan kerjanya tentang suasana kerja dalam lima hari kerja	1. Apakah suasana kerja di kantor saudara menyenangkan? f. Selalu g. Sering h. Kadang-kadang i. Jarang j. Tidak pernah 2. dst	1 – 15 (angket terlampir)
Produktivitas kerja (Y)	produktivitas kerja dalam lima hari kerja	Jawaban pegawai cabang dinas kecamatan tentang memuaskan tidaknya atas berbagai pernyataan	1. Hasil kerja secara keseluruhan ditinjau dari segi kuantitas a. Sangat memuaskan (SM ) b. Memuaskan (M ) c. Cukup Memuaskan (CM ) d. Kurang Memuaskan (KM ) e. Tidak Memuaskan (TM ) 2. dst.	1 – 15 (angket terlampir)

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilukiskan keterkaitan variabel penelitian ini sebagai berikut



Gambar 3.1 Hubungan Antarvariabel Penelitian

Kebijakan lima hari kerja = *Independent* Variabel (X)

X<sub>1</sub> = Penggunaan waktu dan disiplin kerja

X<sub>2</sub> = Intensitas kerja

X<sub>3</sub> = Inisiatif kerja

X<sub>4</sub> = Suasana kerja

Produktivitas kerja = *Dependent* variabel (Y)

#### **D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Instrumen pengumpul data dalam penelitian harus memenuhi persyaratan kesahihan (*validity*), dan keterandalan (*reliability*). Oleh karenanya dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian terlebih dahulu diujicobakan guna mengetahui tingkat kesahihan dan keterandalan instrumen yang digunakan.

##### **1. Validitas**

Validitas adalah suatu pengukuran untuk mengetahui apakah instrumen betul-betul mengukur suatu atribut yang dikehendaki. Dengan demikian validitas instrumen akan menunjukkan apakah instrumen yang dimaksud berguna atau tidak.

Kerlinger (1990: 730) menyatakan bahwa definisi yang lazim mengenai validitas tercermin dalam pertanyaan: "Apakah kita sungguh-sungguh mengukur ihwal yang memang ingin diukur?". Dalam pertanyaan tersebut ditekankan adalah apa yang sedang diukur. Stanley & Hopkins (1972 : 101) menyatakan sebagai berikut:

*The Validity of a measure is how well it fulfills the function for which it is being used degree to which is capable of achieving certain aims. Regardless of othe merit of a test, if it lacks validity for apparticulr task, the information it provides is useless. The Validity of a test is the accuracy of specific prediction made from it scores.*

Selanjutnya Sugiyono (1993: 93) menyatakan bahwa "...hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti". Kalau dalam obyek berwarna merah, maka data yang terkumpul juga memberikan data merah.

Jadi dalam mengukur validitas, kita melihat isi dan kegunaan instrumen tersebut. Muljarto Tjokrowinoto (1981 :27), menyatakan bahwa validitas akan menjawab beberapa pertanyaan, diantaranya: "Unsur-unsur apa yang terdapat dalam instrumen?., Untuk apa instrumen diciptakan dan apakah tujuan penciptaannya tercapai?, Apakah instrumen itu sesuai denga konsep dan variabel yang hendak diukur?.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa suatu instrumen yang valid untuk tujuan tertentu belum tentu valid untuk tujuan yang lain. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah berbagai macam validitas instrumen, antara lain adalah:

- a. Validitas Konstruksi (*Construct Validity*), yaitu suatu validitas dimana peneliti meulai dengan menganalisa apakah instrumen yang telah dibuat merupakan unsur-unsur suatu konstruk. Kalau instrumen itu dlam bentuk skala maka dicarilah apa dari instrumen itu yang merupakan bagian dari skala itu. Dengan menggunakan teori apakah bagian-bagian itu logis untuk mengukur suatu konstruk?. Selain daripada itu untuk pengujiannya, peneliti dapat menggunakan *judgement expert*.

- b. Validitas Isi (*Content Validity*) yaitu validitas yang dapat dilakukan dengan cara membandingkan isi instrumen dengan isi materi yang akan diteliti. Secara teknis pengujian validitas isi maupun validitas konstruk dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen.
- c. *Internal dan Eksternal Validity*, yaitu menyangkut struktur dan hasil pengukuran. Internal validity akan menjawab seberapa jauh alat ukur berhasil mengukur yang memang ingin diukur, sedangkan eksternal validity akan menjawab pertanyaan apakah hasil pengukuran populasi dapat diterapkan kepada populasi lainnya?.
- d. *Predictive Validity* yaitu kemampuan suatu instrumen penelitian untuk meramalkan dan menjelaskan suatu kondisi di masa yang akan datang.
- e. *Cross Cultural Validity* yaitu kemampuan suatu alat ukur untuk dapat digunakan di berbagai negara yang biasanya menyangkut nilai sosial budaya atau lingkungan. Masalah yang sering timbul adalah konsep yang terjadi dari suatu kebudayaan mungkin tidak terdapat dalam kebudayaan lainnya.
- f. *Face Validity*, yaitu menyangkut pengukuran atribut yang konkrit dimana infrensi tidak diperlukan atau dapat dinyatakan sebagai penilaian dari para ahli atau konsumen terhadap alat ukur.

Dari berbagai macam validitas tersebut, maka jelaslah bahwa dalam instrumen penelitian implementasi kebijakan lima hari kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung, harus diuji validitas konstruksi dan validitas isinya.

Dalam menguji taraf validitas, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mendefinisikan secara operasional konsep-konsep yang akan diukur.
  - a) Berdasarkan definisi dan rumusan konsep tentang kebijakan lima hari kerja dan produktivitas kerja cabang dinas pendidikan nasional kecamatan dari literatur-literatur yang ditulis para ahli, penulis melakukan pra penelitian untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di lapangan. Pra penelitian tersebut dilakukan pada akhir bulan Februari 2001 sampai awal bulan Maret 2001, melalui observasi dan wawancara dengan 3 orang kepala cabang dinas pendidikan nasional kecamatan, yang akan dijadikan responden.
  - b) Hasil pra penelitian dikonsultasikan dan didiskusikan dengan para ahli, dalam hal ini adalah dosen-dosen pembimbing.
- 2) Berdasarkan penjabaran konsep teori ke dalam konsep-konsep empirik dan analitis tentang implementasi kebijakan lima hari kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja cabang dinas pendidikan nasional kecamatan, maka penulis membuat instrumen penelitian berupa angket (kuesioner) penelitian.
- 3) Kuesioner penelitian diisi oleh responden.
- 4) Melakukan uji coba instrumen pada akhir bulan April 2001 sampai dengan awal bulan Mei 2001, kepada 6 kepala cabang dinas pendidikan nasional kecamatan.
- 5) Mengolah data hasil uji coba instrumen melalui skoring hasil jawaban responden, untuk selanjutnya dibuat tabulasi.

- 6) Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi.
- 7) Secara statistik angka korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan angka kritik pada tabel korelasi nilai  $r$ . Apabila  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel maka pertanyaan tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa pertanyaan tersebut mempunyai validitas konstruk. Atau terdapat konsistensi internal (*internal consistency*) dalam pertanyaan-pertanyaan tersebut.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya dan diandalkan apabila pengukuran diulangi. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama, karena setiap alat pengukur harus memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Setiap hasil pengukuran sosial selalu merupakan kombinasi antara hasil pengukuran yang sesungguhnya (*true score*) ditambah dengan hasil kesalahan pengukuran, makin kecil kesalahan makin reliabel alat pengukur, sebaliknya makin besar kesalahan pengukuran, makin tidak reliabel alat pengukuran.

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen yang dijadikan alat ukur oleh peneliti, maka digunakan teknik belah dua dari Brown, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan tabel uji coba instrumen, item-item yang valid dibagi menjadi dua belahan, dengan cara membagi item berdasarkan nomor genap ganjil.

- b. Item yang bernomor ganjil dimasukkan ke dalam belahan pertama sedangkan yang bernomor genap dikelompokkan ke dalam belahan kedua.
- c. Skor untuk masing-masing item pada tiap-tiap belahan dijumlahkan. Langkah ini akan menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden, yakni skor total belahan pertama dan skor total belahan kedua.
- d. Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan skor total belahan kedua, dengan menggunakan tehnik korelasi *product moment*, seperti rumus dalam uji validitas.
- e. Mengoreksi angka korelasi, dengan memasukkannya ke dalam rumus.
- f. Bila angka korelasi dikuadratkan, hasil kuadrat ini disebut “koefisien determinasi” (*coeficient of determination*), yang merupakan petunjuk besarnya hasil pengukuran.

#### **E. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data terlebih dahulu diuji reliabilitas dan validitasnya. Untuk menguji validitas instrumen digunakan perhitungan dengan menggunakan rumus *product moment*, untuk mengetahui korelasi antara setiap item dengan skor total, sedangkan untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan teknik belah dua dari Spearman Brown, untuk mengetahui korelasi antara belahan pertama dengan belahan kedua. Dalam pelaksanaannya, perhitungan validitas dan reliabilitas ini dilakukan melalui pesawat komputer melalui Microsoft Excel. Hasil uji reliabilitas dan validitas tersebut dapat dilaporkan sebagai berikut.

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET LIMA HARI KERJA

### A. Penggunaan Waktu dan Disiplin Kerja

Summary for scale: Mean=64.4400 Std.Dv.=6.29206 Valid N:25

**Cronbach alpha: .941706** Standardized alpha: .945099

Average inter-item corr.: .730997

X1	Mean if deleted	Var. if deleted	StDv. if deleted	Itm-Totl Correl.	Alpha if deleted
X1a	59,92	31,8336	5,642127	0,798015	0,935109
X1b	59,92	31,8336	5,642127	0,798015	0,935109
X1c	60,20	34,9600	5,912698	0,390773	0,945721
X1d	60,32	29,8976	5,467870	0,834267	0,935147
X1e	60,20	34,5600	5,878776	0,650011	0,939217
X1f	60,00	32,8800	5,734108	0,857242	0,934277
X1g	60,20	34,5600	5,878776	0,650011	0,939217
X1h	60,00	32,8800	5,734108	0,857242	0,934277
X1i	60,08	33,2736	5,768327	0,813061	0,935446
X1j	60,20	34,5600	5,878776	0,650011	0,939217
X1k	60,68	32,2976	5,683098	0,806865	0,934905
X1l	60,36	36,5504	6,045692	0,421424	0,943510
X1m	60,24	35,3024	5,941582	0,535211	0,941429
X1n	59,76	33,7024	5,805377	0,754486	0,936837
X1o	60,08	29,5936	5,440000	0,839935	0,935321

### B. Intensitas Kerja dalam Lima Hari Kerja

Summary for scale: Mean=43.5600 Std.Dv.=4.16413 Valid N:25

**Cronbach alpha: .920372** Standardized alpha: .913658

Average inter-item corr.: .573135

X2	Mean if deleted	Var. if deleted	StDv. if deleted	Itm-Totl Correl.	Alpha if deleted
X2a	39,08	14,5536	3,814918	0,835429	0,912340
X2b	39,08	12,0736	3,474709	0,936050	0,896899
X2c	39,12	12,3456	3,513631	0,869316	0,901633
X2d	39,24	12,5024	3,535873	0,866730	0,901843
X2e	39,44	14,4064	3,795576	0,750468	0,912590
X2f	39,16	13,8144	3,716773	0,811760	0,911831
X2g	39,04	13,6384	3,693020	0,747521	0,909872
X2h	39,44	15,6064	3,950494	0,736393	0,912662
X2i	39,48	14,3296	3,785446	0,756931	0,908993
X2j	38,96	12,7584	3,571890	0,882921	0,901242

**C. Inisiatif Kerja dalam Lima Hari Kerja**

Summary for scale: Mean=66.4400 Std.Dv.=5.50818 Valid N:25

Cronbach alpha: .924640 Standardized alpha: .924283

Average inter-item corr.: .649719

X3	Mean if deleted	Var. if deleted	StDv. if deleted	Itm-Totl Correl.	Alpha if deleted
X3a	62,08	25,8336	5,082676	0,627622	0,920180
X3b	62,44	23,8464	4,883277	0,709380	0,918391
X3c	62,24	22,5824	4,752094	0,776500	0,917147
X3d	61,84	24,1344	4,912677	0,840581	0,913143
X3e	61,52	27,3696	5,231596	0,592970	0,922807
X3f	61,84	24,8544	4,985419	0,825436	0,914421
X3g	62,24	25,0624	5,006236	0,779598	0,915770
X3h	62,36	27,9904	5,290596	0,470096	0,916225
X3i	62,20	29,5200	5,433231	0,524114	0,918003
X3j	61,84	24,8544	4,985419	0,825436	0,914421
X3k	61,84	24,8544	4,985419	0,825436	0,914421
X3l	61,92	25,2736	5,027286	0,717303	0,917525
X3m	61,64	25,5904	5,058695	0,561917	0,922461
X3n	62,08	25,4336	5,043174	0,715158	0,917715
X3o	62,08	25,4336	5,043174	0,715158	0,917715

**D. Suasana Kerja dalam Lima Hari Kerja**

Summary for scale: Mean=67.0400 Std.Dv.=4.10772 Valid N:25

Cronbach alpha: .868234 Standardized alpha: .869945

Average inter-item corr.: .460569

X4	Mean if deleted	Var. if deleted	StDv. if deleted	Itm-Totl Correl.	Alpha if deleted
X4a	62,80	14,2400	3,773592	0,550992	0,858392
X4b	62,16	14,6944	3,833328	0,561298	0,859522
X4c	62,16	14,6944	3,833328	0,561298	0,859522
X4d	62,24	15,4624	3,932226	0,583102	0,841085
X4e	62,52	16,0096	3,90120	0,515208	0,806774
X4f	62,52	13,6096	3,689119	0,634589	0,853588
X4g	62,44	13,6064	3,688685	0,650774	0,852775
X4h	62,68	13,2576	3,641099	0,775407	0,846098
X4i	62,56	13,0464	3,611980	0,804192	0,843946
X4j	62,68	14,8576	3,854556	0,630008	0,830955
X4k	62,68	13,7376	3,706427	0,626839	0,854163
X4l	63,00	13,8400	3,720215	0,651756	0,853321
X4m	62,84	14,9344	3,864505	0,570962	0,836938
X4n	62,64	14,6304	3,824970	0,543516	0,838464
X4o	62,64	13,0304	3,609765	0,827859	0,842867

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PRODUKTIVITAS KERJA

Summary for scale: Mean=65.3600 Std.Dv.=5.05701 Valid N:25

Cronbach alpha: .887873 Standardized alpha: .899880

Average inter-item corr.: .545776

Y	Mean if deleted	Var. if deleted	StDv. if deleted	Itm-Totl Correl.	Alpha if deleted
Y1	63,00	21,4400	4,630335	0,890480	0,880124
Y2	60,72	20,3616	4,512383	0,913782	0,866548
Y3	60,80	20,6400	4,543127	0,812363	0,870221
Y4	60,80	20,6400	4,543127	0,812363	0,870221
Y5	60,72	20,3616	4,512383	0,913782	0,866548
Y6	61,08	21,9136	4,681196	0,579299	0,880032
Y7	60,92	21,0336	4,586240	0,718280	0,874089
Y8	60,92	21,0336	4,586240	0,718280	0,874089
Y9	60,96	21,7984	4,668876	0,549126	0,880889
Y10	60,96	20,2784	4,503154	0,679765	0,874692
Y11	61,00	21,7600	4,664762	0,571662	0,880068
Y12	61,00	23,1200	4,808326	0,259966	0,891648
Y13	60,84	20,3744	4,513801	0,742144	0,871924
Y14	60,64	24,2304	4,922439	0,902679	0,890858
Y15	60,68	24,3776	4,937368	0,907257	0,890064

### 1. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas setiap kelompok angket sebagai instrumen penelitian sebagai berikut.

- a. Koefisien reliabilitas angket sebagai instrumen penelitian penggunaan waktu dan disiplin kerja dalam lima hari kerja adalah sebesar  $r_{hit} = 0,730 > 0,396 r_{tab}$ . Hal tersebut berarti bahwa angket tentang penggunaan waktu dan disiplin kerja dalam lima hari kerja dapat dinyatakan reliabel.
- b. Koefisien reliabilitas angket sebagai instrumen penelitian intensitas kerja dalam lima hari kerja adalah sebesar  $r_{hit} = 0,573 > 0,396 r_{tab}$ . Hal tersebut berarti bahwa angket tentang penggunaan waktu dan disiplin kerja dalam lima hari kerja dapat dinyatakan reliabel.

- c. Koefisien reliabilitas angket sebagai instrumen penelitian inisiatif kerja dalam lima hari kerja adalah sebesar  $r_{hit} = 0,649 > 0,396 r_{tab}$ . Hal tersebut berarti bahwa angket tentang penggunaan waktu dan disiplin kerja dalam lima hari kerja dapat dinyatakan reliable.
- d. Koefisien reliabilitas angket sebagai instrumen penelitian suasana kerja dalam lima hari kerja adalah sebesar  $r_{hit} = 0,490 > 0,396 r_{tab}$ . Hal tersebut berarti bahwa angket tentang penggunaan waktu dan disiplin kerja dalam lima hari kerja dapat dinyatakan reliable.
- e. Koefisien reliabilitas angket sebagai instrumen penelitian produktivitas kerja dalam lima hari kerja adalah sebesar  $r_{hit} = 0,545 > 0,396 r_{tab}$ . Hal tersebut berarti bahwa angket tentang penggunaan waktu dan disiplin kerja dalam lima hari kerja dapat dinyatakan reliable.

## 2. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas sebagaimana telah dikemukakan di atas, selanjutnya untuk mengetahui derajat keterandalan dari setiap koefisien korelasi ( $r$ ) yang diperoleh, ditafsirkan dengan berpedoman pada pendapat Subino (1987:115) sebagai berikut.

Kurang dari 0,20	: hampir tidak ada
0,20 – 0,40	: derajat keterandalan rendah
0,40 - 0,70	: derajat keterandalan sedang
0,70 - 0,90	: derajat keterandalan tinggi
0,90 - 1,00	: derajat keterandalan tinggi sekali

Hasil uji validitas untuk setiap butir angket sebagai instrumen penelitian disajikan pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 3.2

**HASIL UJI VALIDITAS ANGKET PENGGUNAAN  
WAKTU DAN DISIPLIN KERJA DALAM LIMA HARI KERJA**

No	Item	Koefisien Validitas	Derajat Keterandalan
1.	1	0,80	tinggi
2.	2	0,80	tinggi
3.	3	0,46	sedang
4.	4	0,83	tinggi
5.	5	0,65	sedang
6.	6	0,86	tinggi
7.	7	0,65	sedang
8.	8	0,86	tinggi
9.	9	0,81	tinggi
10.	10	0,65	sedang
11.	11	0,81	tinggi
12.	12	0,42	sedang
13.	13	0,54	sedang
14.	14	0,75	sedang
15.	15	0,84	tinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien validitas angket sebagai instrumen penelitian penggunaan waktu dan disiplin kerja dalam lima hari kerja berada pada derajat keterandalan sedang sebanyak tujuh item, dan tinggi sebanyak delapan item. Hal tersebut berarti bahwa angket sebagai instrumen penelitian penggunaan waktu dan disiplin kerja dalam lima hari kerja dapat dinyatakan valid, dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 3.3

**HASIL UJI VALIDITAS ANGKET  
INTENSITAS KERJA DALAM LIMA HARI KERJA**

No	Item	Koefisien Validitas	Derajat Keterandalan
1.	1	0,84	tinggi
2.	2	0,94	tinggi
3.	3	0,87	tinggi
4.	4	0,87	tinggi
5.	5	0,75	sedang
6.	6	0,81	tinggi
7.	7	0,75	sedang
8.	8	0,74	tinggi
9.	9	0,76	tinggi
10.	10	0,88	tinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien validitas angket sebagai instrumen penelitian intensitas kerja dalam lima hari kerja berada pada derajat keterandalan sedang sebanyak dua item, dan tinggi sebanyak delapan item. Hal tersebut berarti bahwa angket sebagai instrumen penelitian intensitas kerja dalam lima hari kerja dapat dinyatakan valid, dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 3.4

**HASIL UJI VALIDITAS ANGKET  
INISIATIF KERJA DALAM LIMA HARI KERJA**

No	Item	Koefisien Validitas	Derajat Keterandalan
1.	1	0,63	sedang
2.	2	0,71	tinggi
3.	3	0,78	tinggi
4.	4	0,84	tinggi
5.	5	0,59	sedang
6.	6	0,83	tinggi
7.	7	0,78	tinggi
8.	8	0,47	sedang
9.	9	0,52	sedang
10.	10	0,83	tinggi
11.	11	0,83	tinggi
12.	12	0,72	tinggi
13.	13	0,56	sedang
14.	14	0,72	tinggi
15.	15	0,72	tinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien validitas angket sebagai instrumen penelitian inisiatif kerja dalam lima hari kerja berada pada derajat keterandalan sedang sebanyak lima item, dan tinggi sebanyak sepuluh item. Hal tersebut berarti bahwa angket sebagai instrumen penelitian inisiatif kerja dalam lima hari kerja dapat dinyatakan valid, dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 3.5

**HASIL UJI VALIDITAS ANGKET  
SUASANA KERJA DALAM LIMA HARI KERJA**

No	Item	Koefisien Validitas	Derajat Keterandalan
1.	1	0,55	sedang
2.	2	0,56	sedang
3.	3	0,56	sedang
4.	4	0,58	sedang
5.	5	0,51	sedang
6.	6	0,63	sedang
7.	7	0,65	sedang
8.	8	0,78	tinggi
9.	9	0,80	tinggi
10.	10	0,63	sedang
11.	11	0,63	sedang
12.	12	0,65	sedang
13.	13	0,57	sedang
14.	14	0,54	sedang
15.	15	0,83	tinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien validitas angket sebagai instrumen penelitian suasana kerja dalam lima hari kerja berada pada derajat keterandalan sedang sebanyak dua belas item, dan tinggi sebanyak tiga item. Hal tersebut berarti bahwa angket sebagai instrumen penelitian suasana kerja dalam lima hari kerja dapat dinyatakan valid, dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 3.6

**HASIL UJI VALIDITAS ANGKET  
PRODUKTIVITAS KERJA DALAM LIMA HARI KERJA**

No	Item	Koefisien Validitas	Derajat Keterandalan
1.	1	0,91	sangat tinggi
2.	2	0,91	sangat tinggi
3.	3	0,81	tinggi
4.	4	0,81	tinggi
5.	5	0,91	sangat tinggi
6.	6	0,58	sedang
7.	7	0,72	tinggi
8.	8	0,72	tinggi
9.	9	0,55	sedang
10.	10	0,83	tinggi
11.	11	0,57	tinggi
12.	12	0,76	tinggi
13.	13	0,74	sedang
14.	14	0,90	sangat tinggi
15.	15	0,90	sangat tinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien validitas angket sebagai instrumen penelitian produktivitas kerja dalam lima hari kerja berada pada derajat keterandalan sedang sebanyak tiga item, tinggi sebanyak lima item, dan sangat tinggi sebanyak tujuh item. Hal tersebut berarti bahwa angket sebagai instrumen penelitian produktivitas kerja dalam lima hari kerja dapat dinyatakan valid, dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Secara keseluruhan dapat dikemukakan bahwa seluruh butir angket sebagai instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, layak digunakan sebagai alat pengumpul data tentang efektivitas kebijakan lima hari kerja dalam kaitannya dengan produktivitas kerja pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di kota Bandung.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian, maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan (angket, wawancara, dan observasi), serta studi kepustakaan.

### **1. Studi Lapangan**

Studi lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan. Studi lapangan dalam penelitian ini dilakukan melalui angket, observasi dan wawancara.

- a. Angket merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis.. Dalam hal ini, penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan alternatif jawaban yang sudah tersedia, sehingga para responden tinggal membubuhkan tanda cek (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Angket merupakan alat pengumpul data yang paling utama dalam penelitian tentang efektivitas kebijakan lima hari kerja terhadap peningkatan produktivitas kerja. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan waktu dan disiplin kerja, intensitas kerja, inisiatif, suasana kerja, serta produktivitas kerja pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan. Melalui angket diharapkan terkumpul data yang banyak dalam waktu yang relatif singkat.

- b. Observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kondisi nyata objek dan kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan karakteristik, dan situasi pelaksanaan kebijakan lima hari kerja dalam kaitannya dengan produktivitas kerja pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung. Observasi merupakan salah satu teknik yang dapat menghasilkan data lapangan secara lebih objektif, karena (a) didasari oleh pengalaman langsung di lapangan; (b) dapat mengamati dan mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana adanya; (c) dapat mengungkap suatu peristiwa dengan segala keterkaitannya; (d) dapat memperkecil atau menghilangkan keraguan tentang data yang diperoleh; (e) memungkinkan untuk memahami situasi yang rumit dan berbagai perilaku dalam suatu peristiwa yang kompleks; (f) dapat mengungkap suatu kasus tertentu yang mungkin saja tidak dapat dilakukan dengan teknik lain. Dalam penelitian ini data hasil observasi digunakan sebagai penunjang terhadap kelengkapan data yang dikumpulkan melalui angket.
- c. Wawancara dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang efektivitas kebijakan lima hari kerja dalam kaitannya dengan produktivitas kerja pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung, yang diketahui oleh para kepala dinas cabang yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Dalam garis besarnya, wawancara dapat dibedakan sebagai berikut: (a) wawancara informal; (b) wawancara dengan

menggunakan petunjuk umum; (c) wawancara terbuka. Wawancara informal berlangsung dalam situasi alamiah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada spontanitas pewawancara. Pada wawancara yang menggunakan petunjuk umum, kerangka dan garis besar mengenai pokok-pokok yang ditanyakan sudah disiapkan sebelumnya oleh pewawancara. Sedangkan pada wawancara terbuka, urutan pertanyaan, kata-kata yang digunakan dan cara penyajiannya disiapkan secara baku dan berlaku untuk semua kepala cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung, yang menjadi responden penelitian ini. Dalam penelitian ini wawancara informal lebih banyak digunakan, karena untuk memperoleh data yang diperlukan, yang tidak dapat diperoleh melalui angket dan observasi, tanpa mengganggu perasaan orang yang diwawancarai, dan wawancara bisa dilakukan setiap saat. Dengan demikian, wawancara dalam penelitian ini merupakan penunjang dan pelengkap terhadap data yang dikumpulkan melalui angket. Hal ini terutama digunakan apabila peneliti merasa ragu atau kurang memahami terhadap jawaban yang disampaikan responden di dalam angket. Dapat juga dikatakan bahwa wawancara digunakan untuk mengklarifikasi apa-apa yang telah disampaikan oleh responden melalui angket.

## **2. Studi Kepustakaan**

Studi Kepustakaan merupakan suatu upaya untuk memperoleh keterangan ilmiah yang bersumber dari buku-buku karya para ahli, dokumen-dokumen,

karya ilmiah dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Studi lapangan dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji teori-teori tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kebijakan lima hari kerja dan produktivitas kerja. Teori-teori yang digali melalui studi lapangan ini digunakan sebagai landasan teoritis dan sebagai bahan untuk mengadakan pembahasan hasil penelitian. Studi kepustakaan ini akan memperjelas posisi masalah yang diteliti, serta akan menempatkan hasil penelitian dalam kancah ilmiah, apakah sebagai pelengkap terhadap teori-teori yang sudah ada, memperkaya teori yang sudah ada, atau bahkan menolak dan bertentangan dengan teori-teori sebelumnya.

### **G. Proses Pengolahan Data Melalui Pesawat Komputer**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan memanfaatkan pesawat komputer, melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*), dan program *Microsoft Excell*.

Proses pengolahan data melalui pesawat komputer dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Memeriksa data yang telah disusun dalam tabel utama, sesuai dengan kebutuhan SPSS dan Excell. Hal ini dilakukan barangkali ada kesalahan ketik/tulis yang dapat mengganggu proses kerja komputer.
2. Memasukan data ke dalam program komputer berdasarkan kelompok variabel masing-masing.

3. Menafsirkan hasil pengolahan data yang dilakukan oleh pesawat komputer untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian
4. Melakukan pembahasan terhadap hasil pengolahan data untuk menarik kesimpulan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya dianalisis. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan. Pada tahap analisis, data diolah dan diproses menjadi kelompok-kelompok, diklasifikasikan, dikategorikan untuk memperoleh kebenaran sebagai jawaban terhadap masalah-masalah, dan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan efektivitas kebijakan lima hari kerja dalam kaitannya dengan produktivitas kerja. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui hubungan/pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Untuk kepentingan tersebut digunakan metode analisis deskriptif dan regresi, dimana satu variabel terikat dipengaruhi oleh beberapa variabel bebas.

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel terikat, sehingga variabel terikat tidak mungkin muncul tanpa variabel bebas. Dengan demikian, variabel terikat adalah variabel yang diasumsikan muncul karena pengaruh variabel bebas. Pada bagian sebelumnya telah ditentukan bahwa variabel terikat pada penelitian ini adalah produktivitas kerja (Y), sedangkan variabel bebasnya adalah pelaksanaan kebijakan lima hari kerja (X), yang

mencakup dan dibatasi pada variabel pemanfaatan waktu dan disiplin kerja ( $X_1$ ), intensitas kerja ( $X_2$ ), inisiatif kerja ( $X_3$ ) dan suasana kerja ( $X_4$ ).

Secara matematis, hubungan fungsional antara variabel terikat ( $Y$ ) dan masing-masing variabel-variabel bebas  $X_1, X_2, X_3, X_4$  dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \beta_{0i} + \beta_i X_i + \varepsilon_i \quad ; \quad i = 1, 2, 3, 4 \quad (1)$$

Persamaan di atas disebut dengan model *regresi linier multipel* (berganda). Dikatakan linier karena semua variabel yang terlibat pangkatnya satu dan dikatakan multipel karena variabel bebasnya lebih dari satu. Ada beberapa tahapan pengerjaan dalam proses analisis regresi linier multipel ini di antaranya:

1. Menghitung  $b_0, b_1, \dots, b_k$

Hubungan fungsional antara variabel  $Y$  dengan variabel  $X_1, X_2, X_3,$  dan  $X_4$  dinyatakan dalam persamaan (1). Model persamaan tersebut dinamakan dengan model populasi, sedangkan model sampelnya adalah:

$$Y = b_{0i} + b_i X_i + \varepsilon_i \quad i = 1, 2, 3, 4 \quad (2)$$

Keterangan :

$b_0$  disebut koefisien *intercept* yang menyatakan berapa besarnya rata-rata

$Y$  jika  $X_i = 0$

$b_i$  sebagai koefisien regresi parsial antara  $Y$  atas  $X_i$  yang menunjukkan

besarnya perubahan harga rata-rata  $Y$  jika  $X_i$  berubah persatuan unit.

Untuk menghitung nilai-nilai  $b_0, b_1, \dots, b_k$  dapat dihitung dengan "*Least Square Method*", yaitu mencari hubungan linier variabel terikat dengan variabel bebas yang akan meminimalkan jumlah kuadrat deviasi dari garis linier yang terbentuk dengan titik-titik yang dapat diobservasi.

## 2. Pengujian Koefisien Regresi

Hipotesis statistik yang dipergunakan adalah:

- $H_0$  :  $b_i = 0, i = 1, 2, \dots, k$ ; tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- $H_1$  :  $b_i \neq 0, i = 1, 2, \dots, k$ ; terdapat pengaruh yang signifikan

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan uji t (*student*) dengan rumus:

$$t_i = \frac{b_i}{S_{a_i}} \quad (3)$$

Dengan ketentuan sebagai berikut:

$$S_{a_i} = \sqrt{\frac{S_y^2 \cdot 12 \dots k}{(\sum x_{ij}^2)(1 - R_i^2)}} \quad (4)$$

dengan kriteria sebagai berikut:

- Tolak  $H_0$  jika  $t_i > t_{tabel}$
- Terima  $H_0$  jika  $t_i \leq t_{hitung}$

## 3. Koefisien Korelasi Parsial *Product Moment*

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuatnya korelasi (hubungan) antara variabel X dengan Y. Koefisien korelasi merupakan suatu

nilai yang menjelaskan kuatnya korelasi yang diberi notasi  $r$  yang berkisar antara  $-1 < r < 1$ . Koefisien korelasi = -1 menyatakan korelasi negatif,  $r = 0$  menyatakan tidak ada korelasi dan  $r = 1$  menyatakan korelasi positif.

Untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dikonsultasikan dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{X,Y} = \frac{n \sum X_i Y - \sum X_i \sum Y}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (5)$$

Dengan ketentuan:

- $r_{X_i Y}$  = koefisien korelasi antara Variabel X dan Y
- $X_i$  = variabel bebas
- $Y$  = variabel terikat
- $n$  = jumlah sampel

#### 4. Koefisien Penentu (Determinasi)

Untuk mengukur besarnya pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dihitung dengan suatu besaran yang disebut dengan koefisien determinasi. Hal ini biasanya dinyatakan dalam prosentase (%) dan dinotasikan dengan  $R^2$  sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum_{i=1}^n X_i^2}{\sum_{i=1}^n Y_i^2} > 0 \quad (6)$$

Dengan keterangan:

- $n$  = Banyaknya sampel
- $R^2$  = Koefisien penentu (determinasi)

Besarnya koefisien penentu  $R^2 \times 100\%$  dapat ditafsirkan sebagai besarnya kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila  $R^2$  mendekati 100% maka kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah besar, dan persamaan regresi yang diperoleh merupakan persamaan yang baik karena dapat menjelaskan variabel terikat secara kuat, dan sebaliknya.

### **I. Proses Pengujian Hipotesis**

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan positif penggunaan waktu dan disiplin kerja dalam kebijakan lima hari kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan di Kota Bandung?
2. Apakah terdapat hubungan positif intensitas kerja dalam lima hari kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan di Kota Bandung?
3. Apakah terdapat hubungan positif inisiatif kerja dalam lima hari kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan di Kota Bandung?
4. Apakah terdapat hubungan positif suasana kerja dalam lima hari kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan di Kota Bandung?

5. Apakah terdapat hubungan positif penggunaan waktu dan disiplin kerja, intensitas kerja, inisiatif kerja, dan suasana kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja pegawai Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan di Kota Bandung?

Hipotesis statistik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian di atas adalah sebagai berikut:

***Hipotesis Statistik Pertama***

$H_0 : \rho_{YX1} \leq 0$  Tidak terdapat hubungan positif penggunaan waktu dan disiplin kerja dalam lima hari kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan di Kota Bandung secara signifikan

$H_1 : \rho_{YX1} > 0$  Terdapat hubungan positif penggunaan waktu dan disiplin kerja dalam lima hari kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan di Kota Bandung.

***Hipotesis Statistik Kedua***

$H_0 : \rho_{YX2} \leq 0$  Tidak terdapat hubungan positif intensitas kerja dalam lima hari kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan di Kota Bandung secara signifikan

$H_1 : \rho_{YX2} > 0$  Terdapat hubungan positif intensitas kerja dalam lima hari kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan di Kota Bandung secara signifikan

***Hipotesis Statistik Ketiga***

- $H_0 : \rho_{YX_2} \leq 0$  Tidak terdapat hubungan positif inisiatif kerja dalam lima hari kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan di Kota Bandung secara signifikan
- $H_1 : \rho_{YX_2} > 0$  Terdapat hubungan positif inisiatif kerja dalam lima hari kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan di Kota Bandung secara signifikan

***Hipotesis Statistik Keempat***

- $H_0 : \rho_{YX_2} \leq 0$  Tidak terdapat hubungan positif suasana kerja dalam lima hari kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan di Kota Bandung secara signifikan
- $H_1 : \rho_{YX_2} > 0$  Terdapat hubungan positif suasana kerja dalam lima hari kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan di Kota Bandung secara signifikan

***Hipotesis Statistik Kelima***

- $H_0 : R^2 = 0$  Tidak terdapat hubungan positif penggunaan waktu dan disiplin kerja, intensitas kerja, inisiatif kerja, dan suasana kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja pegawai Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan di Kota Bandung
- $H_1 : R^2 \neq 0$  Terdapat hubungan positif penggunaan waktu dan disiplin kerja, intensitas kerja, inisiatif kerja, dan suasana kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja pegawai Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan di Kota Bandung

Pengujian hipotesis statistik pertama, kedua, ketiga, dan keempat dilakukan dengan uji t (*student*) berikut ini.

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad (7)$$

Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan untuk menguji hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

- Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $dk = n - 2$  dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ .
- Terima  $H_0$  jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung}$  dengan derajat kebebasan  $dk = n - 2$  dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Adapun statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis statistik kelima adalah Uji F, untuk menguji apakah sekumpulan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan. Dalam hal ini, Erickson (1977) mengemukakan cara pengujian hipotesis untuk menguji bahwa  $H_0 : R^2 = 0$  terhadap  $H_1 : R^2 \neq 0$  ; dengan menghitung nilai F melalui rumus:

$$F = \frac{R^2(n-k-1)}{(1-R^2)(k-1)} \quad (8)$$

Dengan ketentuan:

$k$  = banyaknya koefisien regresi yang ada dalam persamaan tidak termasuk koefisien *intercept*.

Sedangkan kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- Terima  $H_0$ , dan tolak  $H_1$ , Jika  $F_{hit} \leq F_{tab}$ , dengan derajat kebebasan  $dk = n - k - 1$  dengan tingkat signifikan (Signif F) = 0,05.
- Tolak  $H_0$ , dan terima  $H_1$ , Jika  $F_{hit} > F_{tab}$ , dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - k - 1$  pada tingkat signifikan (Signif F) = 0,05.

Adapun pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut.

$$R = \alpha = \frac{n}{n-1} \left[ \frac{S^2 - \sum S_i^2}{S^2} \right]$$

Dengan ketentuan

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha cronbach

$S^2$  = varians skor keseluruhan

$S_i^2$  = varians masing-masing item

$n$  = banyaknya butir pertanyaan

Dalam kegiatan penelitian ini, seluruh perhitungan di atas dilakukan melalui pesawat komputer program *Microsoft Excell*.

